

BAB I

PENDAHULUAN

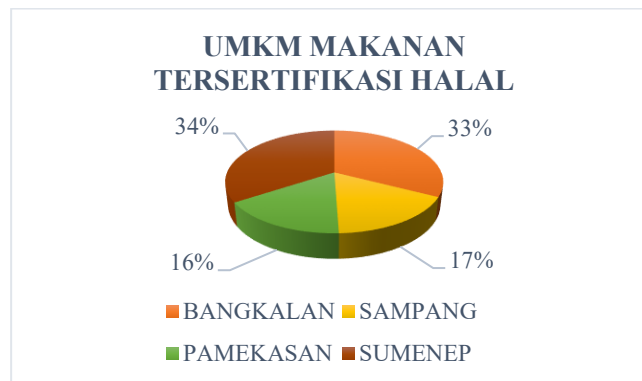
Bab satu pendahuluan membahas latar belakang mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

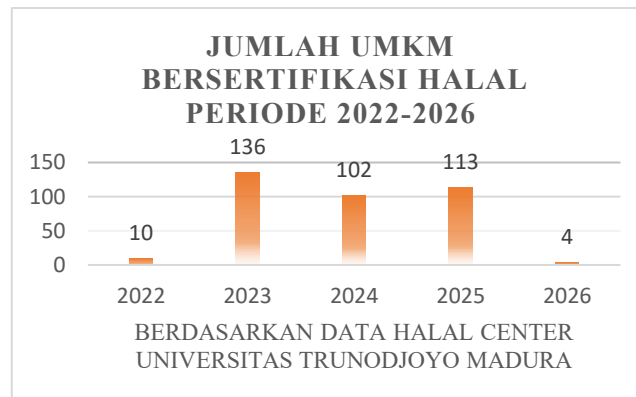
Kinerja organisasi merupakan cerminan asal keberhasilan suatu entitas pada mencapai tujuan strategisnya, yang tidak bisa dilepaskan asal efektivitas pengelolaan rantai pasok. Sistem rantai pasok ini bertindak sebagai fondasi utama penggerak operasional perusahaan, yang mengendalikan seluruh alur perpindahan barang, arus informasi, hingga transaksi keuangan dari pihak penyedia (hulu) sampai ke tangan pembeli (hilir). Hubungan erat antara kedua aspek tersebut telah banyak disorot dalam berbagai kajian manajemen, yang menegaskan bahwa tata kelola rantai pasok yang selaras dan tepat guna secara nyata mampu mendongkrak produktivitas kerja, menekan biaya operasional, sekaligus memaksimalkan kepuasan para konsumen (Christopher, 2016). Dalam konteks yang lebih luas, keberhasilan pengelolaan rantai pasok secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan organisasi di tengah persaingan global yang semakin ketat. Lebih lanjut, dimensi halal dalam rantai pasok menambahkan kompleksitas tersendiri, terutama dalam memonitoring setiap tahapan produksi, pengolahan, sampai ke tahap distribusi produk yang memenuhi standar kehalalan yang telah ditetapkan. Rantai pasok halal bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga representasi dari nilai-nilai integritas dan kepercayaan yang menjadi fondasi hubungan antara produsen dan konsumen Muslim di seluruh dunia (Tieman, 2011). Dengan demikian, semakin baik organisasi mengelola rantai pasok halalnya, semakin besar peluang untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Menurut Adiyanto & Amaniyah (2024), madura sebagai salah satu wilayah dengan populasi Muslim terbesar di Jawa Timur memiliki potensi yang besar dalam hal

pengembangan industri halal, khususnya melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis produk. UMKM di Madura yang memiliki sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) menghadapi tantangan nyata dalam menjaga konsistensi rantai pasok halal mereka. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi sangat tinggi terhadap PDB dalam jumlah total 60% yang luar biasa. Sebagai negara yang memegang kebijakan untuk melindungi dan menjamin kehalalan produk-produk yang ada di pasaran, para pelaku UMKM diseluruh nusantara harus berbenah diri dan siap sedia mendapat sertifikat halal untuk produk-produk nya (Fatima dkk., 2024)



Gambar 1.1 Grafik UMKM Makanan Dan Minuman Tersertifikasi Halal



Gambar 1.2 Diagram UMKM Tersertifikasi Halal di Pulau Madura

Menurut data yang dirilis oleh Badan UMKM Jawa Timur, sektor jumlah penyerapan tenaga kerja yang juga sekaligus memberikan kontribusi yang terbanyak terhadap perekonomian adalah sektor akomodasi serta makanan dan minuman. Di kawasan Madura, Kabupaten Sumenep menjadi wilayah yang teratas dengan jumlah

UMKM yang sangat mencengangkan adalah sebanyak 28.911. Disusul oleh Kabupaten Bangkalan yang mencatatkan angka sebesar 27.499, kabupaten lainnya yaitu Sampang 14.288 dan yang terakhir adalah Kabupaten Pamekasan dengan total 13.823 (Fatima dkk., 2024). Sementara Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa aksesibilitas dan partisipasi pelaku UMKM terhadap program sertifikasi halal di Pulau Madura masih sangat tidak merata. Permasalahan yang kerap dijumpai meliputi keterbatasan akses terhadap bahan baku yang telah tersertifikasi halal, rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap prosedur pengelolaan rantai pasok halal yang sesuai standar, serta lemahnya sistem pengawasan dan penelusuran (*traceability*) dalam proses produksi hingga distribusi produk (Djakfar, 2019). Temuan empiris menunjukkan bahwa UMKM yang mengalami gangguan dalam rantai pasok halalnya cenderung mengalami penurunan kinerja organisasi, baik dari segi aspek finansial maupun non-finansial, seperti menurunnya loyalitas pelanggan, berkurangnya pangsa pasar, hingga melemahnya posisi kompetitif di pasar lokal maupun regional. Oleh karena itu, pembenahan rantai pasok halal menjadi salah satu agenda prioritas yang perlu mendapat perhatian serius dari pelaku UMKM bersertifikasi halal di Madura agar kinerja organisasi mereka dapat terus meningkat secara berkelanjutan (Cahyono dkk., 2023; Usmanova dkk., 2022).

Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan landasan teoritis dan empiris yang kuat dalam memahami korelasi antar variabel yang dikaji pada penelitian ini. Melalui sudut pandang peneliti sebelumnya, hipotesis penelitian ini terbentuk berdasarkan serangkaian bukti ilmiah yang saling melengkapi. Pertama, terkait hubungan rantai pasok halal terhadap kinerja organisasi, penelitian Tieman (2011) dan Talib dkk. (2015) mengkonfirmasi bahwa penerapan rantai pasok halal yang konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui peningkatan kepercayaan konsumen dan efisiensi operasional. Kedua, rantai pasok halal juga diyakini mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi, sebagaimana dikemukakan oleh (Barney, 2000) dalam *Resource-Based View*, bahwa kapabilitas unik yang sulit ditiru seperti sistem rantai pasok halal yang tersertifikasi agar menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Keunggulan kompetitif sendiri

telah terbukti berperan menjadi mediator yang memperkuat pengaruh rantai pasok halal terhadap kinerja organisasi (Porter, 1985). Ketiga, budaya organisasi berperan penting dalam mendukung internalisasi nilai-nilai halal ke dalam seluruh proses bisnis. Penelitian Schein (2010), menegaskan bahwa budaya organisasi yang cenderung kuat dan berorientasi pada nilai-nilai Islam yang mendorong perilaku anggota organisasi untuk secara konsisten mematuhi standar halal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan teori dan temuan empiris, penelitian ini menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung Rantai Pasok Halal (RPH) terhadap kinerja organisasi melalui keunggulan kompetitif dan budaya organisasi. Temuan Haryanto & Lunarindah (2023) menunjukkan bahwa strategi rantai pasok berpengaruh positif terhadap kompetensi organisasi, sehingga berpotensi membentuk budaya organisasi. Selain itu, Abbas dkk. (2025) menegaskan bahwa penerapan konsep halal memengaruhi operasional rantai pasok sekaligus praktik organisasi. Dengan demikian, penerapan RPH yang konsisten melalui kepatuhan syariah, traceability, dan integritas proses berpotensi memperkuat budaya organisasi. Karena kajian mengenai peran budaya organisasi sebagai mediator masih terbatas, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa RPH berpengaruh signifikan terhadap Budaya Organisasi (BO).

Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM bersertifikasi halal di Madura. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan integratif dengan menggabungkan metode kuantitatif Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dan analisis kualitatif menggunakan kerangka SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results). SEM-PLS digunakan karena memiliki kemampuan dalam menguji model penelitian yang kompleks dengan melibatkan variabel laten, serta sesuai untuk kondisi jumlah sampel yang terbatas dan data yang tidak harus memenuhi asumsi distribusi normal (Hair Jr. dkk., 2021). Melalui pendekatan ini, hubungan langsung maupun tidak langsung antara rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, budaya organisasi, dan kinerja organisasi dapat dianalisis secara simultan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Selain itu, kerangka SOAR diterapkan untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja organisasi melalui

identifikasi kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan. Berbeda dengan SWOT yang lebih berfokus pada kelemahan serta ancaman, SOAR menekankan pengembangan potensi internal dan pencapaian visi organisasi di masa depan (Stavros & Hinrichs, 2009).

Integrasi SEM-PLS dan SOAR memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai rantai pasok halal pada UMKM di Madura serta mendukung perumusan strategi yang didasarkan pada hasil empiris dan aspirasi pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh rantai pasok halal terhadap kinerja organisasi UMKM bersertifikasi halal di Madura; (2) menguji pengaruh rantai pasok halal terhadap keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi; (3) mengkaji pengaruh rantai pasok halal terhadap budaya organisasi sebagai variabel mediasi; dan (4) menganalisis peran mediasi keunggulan kompetitif serta budaya organisasi dalam hubungan antara rantai pasok halal dan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan merumuskan strategi peningkatan kinerja organisasi melalui penguatan rantai pasok halal dengan mempertimbangkan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi UMKM di Madura. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pengembangan model integratif rantai pasok halal dengan variabel mediator dalam konteks UMKM, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM halal di Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi UMKM di Madura?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kinerja organisasi UMKM di Madura melalui rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, budaya organisasi, dan kinerja organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pengaruh rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, dan budaya organisasi terhadap peningkatan kinerja organisasi UMKM di Madura.
2. Merumuskan strategi yang relevan untuk meningkatkan kinerja organisasi UMKM di Madura melalui rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, dan budaya organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, dan budaya organisasi dapat meningkatkan kinerja organisasi UMKM, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan sertifikasi halal untuk memperkuat daya saing usaha.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal, sehingga pemerintah dapat merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung UMKM, seperti pendampingan sertifikasi halal yang lebih terarah.

1.5 Batasan Masalah

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan proses pengambilan, pengolahan, identifikasi, analisis, dan interpretasi data yang dikaitkan dengan teori serta konsep terkait. Hasil penelitian digunakan untuk merumuskan usulan strategi. Penelitian ini berfokus pada UMKM sektor makanan di Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep) menggunakan data Halal Center Universitas Trunojoyo Madura periode 2024–2026. Penelitian menganalisis pengaruh rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi UMKM. Subjek penelitian adalah UMKM makanan yang memiliki NIB dan terdaftar di BPJPH, baik yang telah bersertifikat halal, sedang dalam proses, maupun belum memulai sertifikasi halal. Analisis strategi menggunakan kerangka SOAR. Penelitian tidak mencakup UMKM di luar sektor makanan maupun di luar wilayah Madura..

1.6 Sistematika Laporan

Laporan penelitian ini menyajikan pembahasan yang terorganisir dengan baik, yang terbagi atas beberapa bab dan subbab yang akan dibahas sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan menyajikan landasan pelaksanaan riset dan fokus persoalan yang diteliti. Bab ini juga memaparkan pertanyaan penelitian, sasaran capaian, kontribusi riset, batasan-batasan masalah, serta susunan penulisan yang merepresentasikan isi dokumen secara utuh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori, konsep, metode, dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian. Pembahasannya mencakup UMKM, rantai pasok halal, keunggulan kompetitif, budaya organisasi, kinerja organisasi, serta metode SEM dan SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, jenis data, variabel penelitian, serta langkah-langkah atau alur pengerjaan penelitian. Metode yang diterapkan dijelaskan secara rinci untuk memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan proses pengambilan, pengolahan, identifikasi, dan analisis data, serta interpretasi temuan yang dikaitkan dengan teori dan konsep terkait. Hasil penelitian digunakan untuk merumuskan usulan strategi dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, serta saran yang diberikan untuk UMKM atau pihak-pihak terkait. Saran ini mencakup langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan hasil yang diinginkan. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas atau mendalami topik yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN